

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Intisari	vi
Abstract	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	7
1.5.Sistematika Penelitian	7
BAB II Tinjauan Pustaka	9
2.1. Konsep <i>Good Governance</i>	9
2.1.1. Definisi <i>Governance</i>	9
2.1.2. Definisi <i>Good Governance</i>	10
2.1.3. Karakteristik Utama <i>Good Governance</i>	11
2.1.4. Manfaat <i>Good Governance</i>	15
2.2. Konsep Administrasi Pertanahan.....	17
2.2.1. Definisi Administrasi Pertanahan	17

2.2.2. Prinsip Administrasi Pertanahan	18
2.2.3. Manfaat Administrasi Pertanahan	22
2.2.4. Tujuan Administrasi Pertanahan	24
2.2.5. Fungsi Administrasi Pertanahan	26
2.3. Pelaksanaan Pendaftaran Tanah.....	26
2.3.1. Konsep Pendaftaran Tanah	27
2.3.1.1. Definisi Pendaftaran Tanah.....	27
2.3.1.2. Prinsip Pendaftaran Tanah	28
2.3.1.3. Manfaat Pendaftaran Tanah	28
2.3.1.4. Tujuan Pendaftaran Tanah	29
2.3.1.5. Fungsi Pendaftaran Tanah.....	30
2.3.2. Konsep Kadaster	31
2.3.2.1. Definisi Kadaster	31
2.3.2.2. Klasifikasi Kadaster.....	32
2.3.3. Kriteria Pelaksanaan Pendaftaran Tanah.....	33
2.3.3.1. Sistem Pendaftaran Tanah.....	33
2.3.3.2. Sistem Publikasi	37
2.3.3.3. Filosofi yang Melandasi Sistem Tata Kelola Pertanahan	39
2.3.3.4. Tahun Pertama Kali Pendaftaran Tanah Diperkenalkan.	40
2.3.3.5. Otoritas Pendaftaran Tanah.....	40
2.3.3.6. Lembaga yang Memiliki Otoritas terhadap Pendaftaran Tanah dan Kadaster.....	41
2.3.3.7. Undang-undang yang Mengatur tentang Sistem Pendaftaran Tanah.....	41

2.3.3.8. Jaminan Ganti Rugi kepada Pemilik Sertipikat.....	42
2.3.3.9. Ajudikasi Hak Atas Tanah	43
2.3.4. Proses Pendaftaran Tanah.....	45
2.4. Kerangka Berpikir.....	46
BAB III Metode Penelitian	50
3.1. Jenis Penelitian	50
3.2. Perencanaan Penelitian.....	51
3.3. Pelaksanaan Penelitian	52
3.3.1. Strategi Pencarian Literatur	52
3.3.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	54
3.3.3. Pengumpulan Literatur	55
3.3.4. Ekstraksi Data	56
3.4. Analisis Data.....	57
3.5. Hambatan dan Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB IV Pembahasan	59
4.1. Pendaftaran Tanah pada Negara <i>Western</i>	59
4.1.1. Australia.....	59
4.1.2. Belanda	62
4.1.3. Inggris.....	66
4.1.4. Jerman.....	70
4.1.5. Kanada	74
4.1.6. Prancis	79
4.2. Pendaftaran Tanah pada Negara non- <i>Western</i>	82
4.2.1. Filipina.....	82

4.2.2. Ghana.....	86
4.2.3. Indonesia.....	91
4.2.4. Kamboja.....	95
4.2.5. Malaysia.....	99
4.2.6. Thailand	103
4.3. Perbandingan Pendaftaran Tanah pada Negara <i>Western</i> dan non- <i>Western</i>	106
4.3.1. Peta Sistem Pendaftaran Tanah pada Negara <i>Western</i> dan non- <i>Western</i>	117
4.3.1.1. Sistem Pendaftaran Tanah.....	117
4.3.1.2. Sistem Publikasi	118
4.3.1.3. Jaminan Ganti Rugi kepada Pemilik Sertipikat.....	119
4.3.1.4. Otoritas Pendaftaran Tanah.....	122
4.3.1.5. Lembaga Pendaftaran Tanah dan Kadaster.....	122
4.3.2. Inovasi yang Muncul dari Sistem Pendaftaran Tanah pada Negara <i>Western</i> dan non- <i>Western</i>	123
4.3.3. Faktor Keberhasilan dan Faktor Penghambat dari Sistem Pendaftaran Tanah pada Negara <i>Western</i> dan non- <i>Western</i>	124
BAB V Penutup.....	127
5.1. Implikasi untuk Sistem Pendaftaran Tanah di Indonesia	127
5.2. Kesimpulan.....	129
5.3. Saran.....	130
Daftar Pustaka	132